

**STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN
DAN NON UNGGULAN DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

DEWI ZULAIKHA
2021110330

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>10-4-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.0.122</u>
NO. INDUK	:	<u>15.122.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Zulaikha

NIM : 2021110330

Jurusan : Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



Dewi Zulaikha
202 111 0330

H. Salafudin, M.Si

Jl. Peni 21 Bina Griya Indah

Pekalongan. Phone. (0285) 425427

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Tiga) Eksempelar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Dewi Zulaikha

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Zulaikha

NIM : 2021110330

Judul : **"STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. Salafudin, M.Si

NIP. 19650825199931001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572. Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : DEWI ZULAIKHA
NIM : 2021110330
Judul Skripsi : **STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR
SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS
UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL-
ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 21 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Mutamam, M.Ed
Ketua

Drs. Wamugi
Anggota

Pekalongan, Oktober 2014



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Merupakan Kebahagiaan Bagi Penulis Dengan Mempersembahkan Skripsi Ini Untuk:

Bapak Ibu tercinta yang selama ini telah merawat dan mendidiku, do'a yang selalu terlantun dalam setiap sujudnya, kasih sayangnya yang tidak terhingga yang tidak terputus oleh jarak dan waktu, ku ucapkan terimakasih atas cinta, do'a serta pengorbananya jerih payah dan dukunganya selama ini.

Kakak-kakakku dan adik-adikku yang senantiasa memotivasi dan membantuku dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakanku, terimakasih untuk segalanya karena senyum kalianlah penulis mempunyai semangat yang lebih untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku, teman-teman kost, teman-teman kelas G, teman PPL SMP Islam Yawapi Asy- Sya'ban Bojong, teman KKN Desa Tajur dan teman-teman angkatan 2010, terimakasih telah menjadi sahabat dan menemani hari-hariku selama ini.

Calon suamiku yang selalu memotivasi dan memberikan perhatiannya sehingga semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku.

MOTO

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

“yang demikian itu adalah karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

(QS. AL-Anfal:53)

ABSTRAK

Zulaikha, Dewi. 2014. *Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan dan Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Salafudin, MSi

Kata kunci: Motivasi belajar , program kelas unggulan, non unggulan

Proses belajar mengajar dikelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap anak didik. Keberadaan motivasi dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut sekolah melakukan proses usaha untuk mendidik dan memotivasi anak agar lebih bersemangat dan giat belajar.

Penulis mengajukan permasalahan “ bagaimana motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan, bagaimana motivasi belajar siswa non unggulan, dan bagaimana tingkat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan wacana bahwa program kelas unggulan dibutuhkan untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *field research*

Yang difokuskan pada studi kasus. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan metode analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis komparasional test “t”.

Dari hasil penelitian di lapangan, penulis membuat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan *mean* yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung kabupaten Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan menggunakan teknik analisis tes “t”, dan didapat $t_0 = 5,25$, sedangkan t_t pada taraf signifikansi 5% adalah 2,01 dan pada taraf 1% adalah 2,68. Dengan demikian nilai $t_0 > t_t$ ($5,25 > 2,01 > 2,68$). Ini berarti H_a diterima “ terdapat perbedaan *mean* yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini penulis susun sebagai suatu upaya untuk melengkapai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai. Yaitu:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di *civitas* STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dengan kebijakan-kebijakan sebagai ketua jurusan semoga dapat menjadikan jurusan tarbiyah yang lebih baik.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

4. Bapak H. Salafuddin, M.Si, selaku pembimbing skripsi saya yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Arif Chasanul Muna, Lc. MA, selaku Dosen wali studi yang selalu membimbing, dan mengarahkan dan mengevaluasi proses akademik saya dari semester awal hingga akhir.
6. Segenap bapak dan ibu pendidik STAIN Pekalongan yang telah memberikan pendidikan kepada penulis selama studi di STAIN pekalongan.
7. Bapak kepala sekolah dan guru-guru MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang yang telah memberikan bantuan informasi.
8. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan perhatian, motivasi, dan do'a.
9. Teman-temanku senasib seperjuangan yang telah memberikan bantuan.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini masih membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita, Amin.

Pekalongan, 9 Oktober 2013

Penulis



Dewi Zulaikha
2021110330

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penelitian.....	22

BAB II METODE BELAJAR DAN KELAS UNGGULAN

A. Motifasi belajar.....	24
1. Definisi Motifasi Belajar.....	24
2. Teori Kondisioning Klasik.....	28
3. Tujuan dan Fungsi Motifasi.....	29
4. Jenis dan Sifat Motifasi.....	30
5. Ciri-ciri Anak yang Memiliki Motifasi Belajar	32
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motifasi Belajar.....	33

7. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Anak.....	37
B. Program Kelas Unggul	43
1. Pengertian Program Kelas Unggulan.....	43
2. Landasan Hukum Program Kelas Unggulan.....	49
3. Tujuan Program Kelas Unggulan.....	50
4. Komponen Program Kelas Unggulan.....	50
5. Evaluasi Pendidikan.....	54

**BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN
NON UNGGULAN DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG BATANG**

A. Gambaran Umum MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang	62
1. Sejarah Berdiri MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang	62
2. Letak Sekolah	63
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	64
4. Struktur Organisasi	66
5. Keadaan Guru	68
6. Keadaan Siswa	69
B. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan dan Non Unggulan	70

**BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN
NON UNGGULAN DI MTS AL-ISLAM LIMPUNG BATANG**

A. Analisis Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang	74
B. Analisis Motivasi Belajar Siswa Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang	78
C. Analisis Komparasi Motivasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Program Kelas Unggulan Dan Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung kabupaten Batang	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Struktur Organisasi MTs Al-Islam Limpung Batang	67
Tabel II : Keadaan Guru MTs Al-Islam Limpung Batang	68
Tabel III : Jumlah Siswa MTs Al-Islam Limpung Batang	70
Tabel IV : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan	71
Tabel V : Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang	72
Tabel VI : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang	76
Tabel VII : Kualifikasi Motivasi Belajar Siswa yang Mengikuti Program Kelas Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang	78
Tabel VIII : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang	80
Tabel IX : Kualifikasi Motivasi Belajar Siswa Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang	81
Tabel X : Deviasi Standar Skor Variabel X.....	83
Tabel XI : Deviasi Standar Skor Variabel Y.....	84
Tabel XII : Nukilan Nilai Untuk Berbagai df	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang strategis untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa. Oleh karenanya kemajuan suatu bangsa dapat ditandai dan diukur dari kemajuan pendidikannya. Kemajuan beberapa negara di dunia ini tidak terlepas dari kemajuan yang dimulai dan dicapai dari pendidikannya.¹

Di era globalisasi ini pendidikan merupakan suatu bidang yang berkembang cepat dan luas meliputi seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan sangatlah penting bagi seseorang untuk membangun bangsanya supaya lebih maju. Untuk kemajuan pendidikan maka diperlukan perbaikan-perbaikan di bidang pendidikan agar tercapai apa yang kita harapkan. Pendidikan di Indonesia sendiri sekarang sudah mengalami perkembangan dan perbaikan-perbaikan dari dahulu hingga sekarang.

Melalui pendidikan, sebuah negara dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang diinginkan. SDM yang dihasilkan dalam proses pendidikan ini haruslah SDM yang berkualitas global, nasional dan regional. Penyiapan SDM dengan kualitas internasional ini tentu tidak semudah membalikan telapak tangan.

¹ M. Zainudin, *Reformasi Pendidikan: Kritik Kurikulum Dan Manajemen Berbasis Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1

Oleh karena itu perlu ada *political will* dan komitmen dari pemerintah juga satuan pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan menggunakan strategi khusus mulai rekrutmen peserta didik, proses pembelajaran, kurikulum, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan fasilitas belajar disiapkan sedemikian rupa sampai memenuhi syarat yang ditentukan.²

Program kelas unggulan merupakan pelayanan pendidikan yang berdiferensiasi yaitu memberikan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan siswa. Dengan sistem program kelas unggulan ini, siswa yang memiliki kemampuan unggul/ berbakat diberikan peluang untuk mengembangkan potensi dan prestasinya.

Pelayanan pendidikan untuk siswa unggul dalam program kelas unggulan ini sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 5 ayat 4 yang berbunyi “warga negara memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.³

Strategi alternatif ini disamping bertujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi siswa juga bertujuan untuk mengimbangi kekurangan yang ada pada sekolah tersebut. Karena pada dasarnya program tersebut dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam *output* (keluaran) pendidikan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.

² Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, Cet.ke-4 (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 4

³ M. Sunardi, dkk. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Bp. Media Pustaka Mandiri, 2006), hlm.118

Proses belajar mengajar dikelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap anak didik. Keberadaan motivasi dalam proses belajar mengajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut sekolah melakukan proses usaha untuk mendidik dan memotivasi anak agar lebih bersemangat dan giat belajar.⁴

MTs Al-Islam Limpung merupakan madrasah yang sudah menerapkan program kelas unggulan untuk ajaran 2013/2014 ini, sementara ada 3 kelas yang mengikuti program kelas unggulan dari seluruh anak didik yang berjumlah 340 anak, 271 anak masuk kelas biasa dan 69 anak didik masuk dalam kelas unggulan yaitu kelas VIIC, VIIC dan IXC, di kelas unggulan ini siswa siswi memiliki pelayanan yang lebih diantaranya jam pelajaran sampai sore (*Full day School*), proses pembelajaran yang lebih ditekankan mengenai keaktifan siswa, sarana dan prasarana yang lengkap, metode pembelajarannya yang fleksibel, kegiatan ekstra yang menunjang, lingkungan belajar yang kondusif, penanaman nilai-nilai religious, pembelajarannya tidak hanya diruang kelas tetapi juga belajar di alam, laboratorium, dan lingkungan sekolah, kelas tersebut mendapat fasilitas dan perlakuan khusus dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga prestasi pencapaian nilai Ujian Nasional (UN) cukup membanggakan dan meningkatkan kualitas lulusan.

⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Belajar* (Malang:UIN Malang Press, 2009), hlm 11

Walaupun dalam institusi sekolah sudah menerapkan program kelas unggulan namun tidak semua siswa dapat mengikuti program tersebut, ada siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan ada siswa yang tidak mengikuti program kelas unggulan sesuai dengan kemampuan siswa. siswa yang mengikuti program kelas unggulan siswanya sangat semangat untuk belajar sehingga mendapatkan prestasi yang lebih, sedangkan siswa yang tidak mengikuti program kelas unggulan prestasi belajarnya biasa-biasa saja. Adanya perbedaan pengelompokan tersebut membuat siswa yang unggul lebih giat untuk belajar sedangkan yang tidak mengikuti program kelas unggulan biasa-biasa saja dalam belajar dan prestasinya.

Untuk sekarang ini dibutuhkan mutu pendidikan terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkepribadian untuk memasuki era globalisasi, supaya siswa berprestasi tentunya dibutuhkan motivasi dan sungguh-sungguh dalam belajar, karena dengan kelas yang biasa saja siswa akan santai dalam belajar karena tidak adanya persaingan dalam kelas, namun dengan adanya program kelas unggulan siswa akan termotivasi dan semangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan dan memuaskan untuk masa depan siswa.

Tahun ajaran 2013 ini merupakan Tahun ke dua sejak MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang menyelenggarakan program kelas unggulan.

Atas dasar pemikiran diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Program Kelas Unggulan Dan Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang Tahun pelajaran 2013/2014” dengan alasan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan bahwa kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang memiliki motivasi belajar yang lebih dari pada kelas non unggulan.
2. Untuk membuktikan bahwa kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Batang memiliki prestasi belajar yang lebih dari pada kelas non unggulan.
3. Di MTs Al-Islam Limpung merupakan madrasah yang telah melaksanakan program kelas unggulan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa non program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang?
3. Bagaimana tingkat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab Batang?

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami pembahasan mengenai masalah dan pemberian wilayah penelitian agar tidak bias, maka diperlukan adanya penegasan istilah-istilah kunci dari judul yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Studi komparasi

Studi komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, kelompok, terhadap sesuatu idea tau suatu prosedur kerja.⁵

2. Program kelas unggulan

Menurut Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, kelas unggulan merupakan sejumlah siswa, yang berprestasi, dikelompokkan ke kelas tertentu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, ketrampilan dan potensinya seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang terbaik.⁶

3. Siswa

Siswa yang dimaksud disini adalah siswa MTs AL-Islam Limpung Kab. Batang.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, (Jakarta : Rineka Cipta,2006), hlm. 260.

⁶ Agus Maimun dan Agus zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era kompetitif*, (Malang: UIN Maliki Press 2010), hlm.38

kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan itu demi mencapai tujuan.⁷ Motivasi yang dimaksud adalah motivasi siswa MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

Jadi yang dimaksud dengan judul diatas adalah suatu penelitian ilmiah untuk membandingkan perbedaan tingkat motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang Tahun pelajaran 2013/2014.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kab Batang.

⁷ WS. Wingkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1999), hlm.50.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan khasanah pengetahuan bahwa program kelas unggulan dibutuhkan untuk memotivasi anak dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang masalah yang sama atau serupa.
- c. Sebagai bahan informasi bahwa proses belajar mengajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kerjasama yang baik antara guru, murid, orang tua dan keadaan sekitar.

2. Secara praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikir bagi guru-guru MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Secara bahasa program kelas unggulan terdiri dari tiga kata penyusun yaitu “program, kelas dan unggulan”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia program berarti rancangan mengenai asas serta

usaha yang akan dijalankan, maka bila dikaitkan dengan pendidikan maka program merupakan suatu sistem persekolahan yang mempersiapkan sejumlah mata pelajaran bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.⁸

Menurut Muhaimin dkk, Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya satu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan. Sasaran digunakan sebagai panduan dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu tertentu guna merealisasikan program-program yang telah direncanakan.⁹

Salah satu contoh sebuah program adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan yang lainnya yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan,

⁸ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-4* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1104.

⁹ Muhaimin. Dkk, *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 349

serta berlangsung dalam organisasi. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran. Program pembelajaran yang biasa disebut juga dengan RPP merupakan panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran.¹⁰

Agar siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan di atas rata-rata dapat berprestasi sesuai dengan potensinya, diperlukan pelayanan pendidikan yang berdiferensiasi, yaitu pemberian pengalaman pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan siswa, dengan menggunakan kurikulum yang berdiferensiasi, yaitu kurikulum standar yang diimprovisasikan alokasi waktunya sesuai dengan kecepatan belajar dan motivasi belajar siswa.

Layanan tersebut dapat diberikan dalam bentuk penyelenggaraan program pembelajaran unggul yang disebut dengan program kelas unggulan. Dalam kaitan ini yang dimaksud dengan program kelas unggulan adalah program khusus yang diselenggarakan untuk melayani kebutuhan siswa-siswi berbakat/ unggul dalam memenuhi kebutuhan akademiknya.

Motivasi ialah pendorong, suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidikan dan Calon Pendidik, Cet. Ke-3*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.9

untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹¹

Dalam skripsi Agus Purnawan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan pada tahun 2012 yang berjudul “ *Evektivitas Pelaksanaan Program Kelas Unggulan di MTs N Buaran Kabupaten Pekalongan* ”, mengemukakan bahwa tujuan dan pelaksanaan program kelas unggulan di MTs N Buaran Pekalongan telah sesuai dan terlaksana dengan baik.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Agus Purnawan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas mengenai program kelas unggulan, akan tetapi ada perbedaan yang signifikan antara penelitian yang dilakukan Agus Purnawan dengan penelitian yang penulis lakukan. Karena penelitian Agus Purnawan lebih menekankan pada gambaran atau efektifitas pelaksanaan program kelas unggulan yang mana kelas unggulan secara konsep telah menjadi sebuah program sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya dan meningkatkan mutu sekolah, sedangkan peneliti ingin mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan.

Kemudian dalam penelitian Yang dilakukan Diyan Ekawati dengan judul *Studi Komparasi Motivasi Belajar Anak Dalam Keluarga Guru PNS Dan Non PNS di Desa Karangjati Kecamatan*

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda karya, 1999), hlm. 71.

Wiradesa Kabupaten Pekalongan bahwa tidak terdapat mean yang signifikan antara motivasi belajar anak dalam keluarga guru PNS dan non PNS di Desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Kemudian penelitian Dalam skripsi Evi Mufidah Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan 2012, yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD negeri Kemas Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Kemas Bojong.

Berdasarkan kajian yang telah peneliti lakukan terhadap berbagai sumber, karya ilmiah dan bahan pustaka belum ada penelitian yang sama yang ada dalam penelitian ini. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam melalui penelitian ini dengan fokus pada kondisi lapangan saat ini. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian terkait dengan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung kabupaten Batang.

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir, bahwa hakikat pendidikan adalah untuk

memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dan bakatnya secara optimal.

Sekolah merupakan salah satu tempat dimana proses pendidikan berlangsung dan dengan pelayanan yang lebih akan menambah motivasi belajar karena anak didik akan merasa diunggulkan dengan kelas yang lain.

Motivasi belajar sangat diperlukan sebab dengan adanya motivasi tersebut maka siswa akan menunjukkan perkembangannya ke arah yang positif. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya.

Anak yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan pasti ada perbedaan dalam motivasi belajarnya. Hal ini akan berpengaruh pada hal prestasi belajar. Dengan melihat hal diatas, penulis ingin mengetahui sejauh mana tingkat perbedaan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan.

Untuk memberikan gambaran terhadap alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yang berjudul Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa Yang Mengikuti Program Kelas Unggulan Dan Non Unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang maka peneliti memberikan bagan kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:

BAGAN KERANGKA BERPIKIR



3. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga akan tumbang sebagai kebenaran.¹²

Dengan berdasarkan hipotesis seperti tersebut di atas maka dapat diduga bahwa: “ada perbedaan motivasi belajar siswa yang

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet ke- 10(Jakarta: Rineka Cipta.2009). hlm. 55

mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang”.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan salah satu cara untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian. Ketepatan menggunakan metode penelitian adalah syarat utama dalam pencarian data. Apabila seseorang mengadakan penelitian kurang tepat dalam menggunakan metode penelitiannya, maka ia akan mengalami kesulitan dan hasil penelitiannya tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dijelaskan oleh dr. Wardi Bachtiar bahwa metode merupakan suatu cara untuk mencapai cita-cita.¹³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹⁴

2. Jenis penelitian

Sedangkan penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

¹³ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Logos, Ciputat: Logos' 1997, hlm.59.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998, hlm.5

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alumni), hlm. 27.

Penelitian lapangan bertujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang konkrit dalam lapangan studinya, yang sangat diperlukan dimasa mendatang, sehingga dalam pemecahan masalah ini menggunakan bantuan data yang ada di lapangan, yaitu di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

3. Variabel Penelitian

Variabel adalah pengamatan atau fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka terdapat variabel sebagai berikut :

- a. Variabel I (X) motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang dengan indikator ketekunan belajar, intensitas dalam mengerjakan tugas sekolah, dan perhatian terhadap proses dan hasil belajar.
- b. Variabel II (Y) motivasi belajar siswa non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang dengan indikator ketekunan belajar, intensitas dalam mengerjakan tugas sekolah, dan perhatian terhadap proses dan hasil belajar.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁶

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang yang berjumlah 340 siswa.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.102.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.¹⁷

Sedangkan dalam penelitian ini populasi berjumlah 340 siswa, terdiri dari 271 siswa non unggulan dan 69 siswa yang mengikuti program kelas unggulan.

Menurut Suharsimi Arikunto, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10% - 15% atau 20 % - 25% atau lebih.¹⁸ Dalam penelitian ini menggunakan sampel kelompok atau cluster sampel, yaitu sampel kelompok kelas unggulan dan non unggulan masing-masing satu kelas, sehingga sampel yang diambil 1 kelas siswa yang mengikuti program kelas unggulan yaitu kelas VIII C berjumlah 24 siswa, dan satu kelas siswa non unggulan yaitu kelas VIII B berjumlah 31 siswa.

5. Sumber Data

Sumber data yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pemenuhan sumber data tersebut terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber data utama. Adapun yang tergolong sumber data primer adalah:

¹⁷ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010, hlm. 12.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.* hlm. 120.

- 1) Kepala sekolah
 - 2) Guru
 - 3) Siswa MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang
- b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang dapat memberikan penjelasan dan mendukung argumentasi dari data primer. Adapun yang tergolong data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang tersusun dan teratur yang digunakan mencapai tujuan, khususnya dalam ilmu pengetahuan. Dalam hal ini metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau metode mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

¹⁹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Cet ke-5 (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 55.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah bercakap-cakap atau bertatap muka. Dalam pengertian lain wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.²⁰

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

c. Metode Angket

Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respons sesuai permintaan pengguna. Orang yang diharapkan memberikan respons ini disebut responden.²¹

Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik.²²

²⁰ *Ibid.*, hlm. 220.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet ke-10, Jakarta: Rineka Cipta. 2009.
Hlm. 102

²² *Ibid.*, hlm.221

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta struktur organisasi yang ada di MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang.

7. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul maka penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis data komparasional test. Test t merupakan salah satu tes statistik yang digunakan pada analisis komparasi. Test t digunakan untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis.

Dalam hal ini ada dua variabel yaitu motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan yang diwakili oleh variabel I (X) dan motivasi belajar siswa non unggulan yang diwakili oleh variabel II (Y). dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus statistik "t" yaitu sebagai berikut :

Mencari to dengan rumus

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{S_{e_{m_x - m_y}}}$$

keterangan:

t_0 = Test

M_x = mean motivasi siswa yang mengikuti program kelas unggulan

M_y = mean motivasi siswa non unggulan

Se_{mx} = standar deviasi dari rata-rata siswa yang mengikuti program kelas unggulan.

Se_{my} = standar deviasi siswa non unggulan

Rumusan hipotesisnya adalah

1. H_o = tidak ada perbedaan mean antara variabel I (X) dengan variabel II (Y)
2. H_a = ada perbedaan mean antara variabel I (X) dengan variabel II (Y)
3. Untuk penelitian ini penulis mengambil hipotesa H_a = ada perbedaan mean antara variable I (X) dengan variabel II (Y)

Mencari mean dengan rumus:

1). Variabel x

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

Variabel y

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

2). Mencari Standar Deviasi skor dengan rumus:

a. Variabel x

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum (x - M_x)^2}{N_x}}$$

b. Variabel y

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum (y - M_y)^2}{N_y}}$$

3). Mencari Standar Error

1. Variabel x

$$SE_{Mx} = \frac{SDx}{\sqrt{Nx-1}}$$

2. Variabel y

$$SE_{My} = \frac{SDy}{\sqrt{Ny-1}}$$

Mencari Standar Error perbedaan Mx dengan My

$$SE_{Mx-My} = \sqrt{SE^2_{Mx} + SE^2_{My}}$$

Mencari to dengan rumus

$$t_0 = \frac{Mx-My}{Se_{mx-my}}$$

mencari degrees of freedomnya

$$df \text{ atau } db = (Nx+Ny)-2$$

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisanya disusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Motivasi belajar dan kelas unggulan yang terdiri dari: Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, teori kondisioning klasik, tujuan dan fungsi motivasi belajar, ciri-ciri anak yang memiliki motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, cara

membangkitkan motivasi belajar anak. Dan program kelas unggulan meliputi pengertian program kelas unggulan, landasan hukum program kelas unggulan, tujuan program kelas unggulan, komponen program kelas unggulan .

Bab III Motivasi belajar antara siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Pertama, gambaran umum sejarah berdirinya MTs Al-Islam Limpung Kab. Batang, letak sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan , keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum. Kedua, hasil angket motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang.

Bab IV Komparasi motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan meliputi analisis motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan, analisis motivasi belajar siswa non unggulan, dan analisis perbandingan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran serta bagian terakhir/ pelengkap memuat daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang diperoleh mean 68,33 dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 46 setelah diadakan kualifikasi nilai, motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan diperoleh mean 68,33 berada pada interval 67-73. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang dalam kualifikasi baik.
2. Motivasi belajar siswa non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang diperoleh mean 59,13 dengan skor tertinggi 79 dan skor terendah 41 setelah diadakan kualifikasi nilai, motivasi belajar siswa non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang diperoleh mean 59,13 berada pada interval 57-63. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa non program kelas unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang dalam kualifikasi cukup.
3. Setelah diadakan analisis komparasional test "t" didapatkan hasil nilai $t_0 = 5,25$, sedangkan nilai t_t pada taraf signifikansi 1% = 2,68 dan nilai t_t pada taraf signifikansi 5% = 2,01 Dengan demikian nilai t_0 lebih besar dari pada t_t baik dalam taraf 1% maupun dalam taraf 5%.

Dengan demikian, hipotesa yang peneliti ajukan (ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan non unggulan di MTs Al-Islam Limpung Kabupaten Batang) diterima. Ini berarti bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti program kelas unggulan dan unggulan berbeda dan terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan untuk meningkatkan motivasi mengajarnya dan meningkatkan kualitas pendidikanya, serta tidak membedakan latar belakang anak.
2. Kepada wali murid untuk memberikan perhatian dan bimbingan pendidikan terhadap putra dan putrinya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian Cet ke X*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat: Logos
- Dalyono, M. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwar Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (edisi revisi) Cet ke III*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar Cet II*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press
- Maemun, Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan: Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN Maliki Press
- Muhaimin dkk. 2010. *Manajemen Pendidikan dan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah Cet ke II*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa E, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan Cet III*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin dkk. 2007. *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Aspirasi Masyarakat*. Jakarta: Gaung Persada
- Purwanto, M Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Tiara Wacana

- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Cet ke IV*. Bandung: Alfabeta
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Sanjaya, Wina. 2007. *Stratagi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Cet III*. Jakarta: Kencana
- Shaleh, Abd Rahman dan Muhib Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar : dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Sugiono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian Cet ke V*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodah. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan Cet I*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sunardi, M dkk. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: BP Media Pustaka Mandiri
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar Cet IV*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Uno, B Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan cet ke IV*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Nur Esa. 2010. *Motivasi dalam pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Widoyoko, Eko Putro. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik Cet ke III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wingkel, Ws. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Yamin, Martini. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah angket ini dengan baik dan cermat
2. Pilihlah jawaban dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Isilah dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban a, b, c, atau d
4. Angket ini tidak berpengaruh pada kenaikan kelas/ kelulusan kelas

Nama responden =.....

Hari/ Tanggal =.....

1. Apakah anda tepat waktu saat berangkat kesekolah?
 - a. Selalu tepat waktu
 - b. Tepat waktu
 - c. Kadang-kadang tepat waktu
 - d. Tidak tepat waktu
2. Apakah semua keterangan yang diberikan oleh guru mata pelajaran anda catat dalam buku catatan anda?
 - a. Selalu mencatat
 - b. Mencatat
 - c. Kadang-kadang mencatat
 - d. Tidak pernah mencatat
3. Apakah anda mempelajari kembali pelajaran yang dicatat disekolah?
 - a. Selalu mempelajari
 - b. Mempelajari
 - c. Kadang-kadang mempelajari
 - d. Tidak pernah mempelajari
4. Apakah anda mengerjakan kalau guru memberikan PR?
 - a. Selalu mengerjakan
 - b. Mengerjakan
 - c. Kadang-kadang mengerjakan
 - d. Tidak pernah mengerjakan
5. Apakah anda bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan belajar?
 - a. Selalu bertanya
 - b. Bertanya
 - c. Kadang-kadang bertanya
 - d. Tidak pernah bertanya
6. Apakah anda bertanya kepada orang tua ketika mengalami kesulitan belajar dirumah?
 - a. Selalu bertanya
 - b. Bertanya
 - c. Kadang-kadang bertanya
 - d. Tidak pernah bertanya

7. Apakah anda belajar setiap hari?
 - a. Selalu belajar
 - b. Belajar
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Tidak pernah belajar
8. Apakah anda belajar lebih dari 1 jam?
 - a. Selalu lebih 1 jam
 - b. Lebih 1 jam
 - c. Kadang-kadang lebih 1 jam
 - d. Tidak pernah lebih 1 jam
9. Apakah anda memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Memperhatikan
 - c. Kadang-kadang memperhatikan
 - d. Tidak pernah memperhatikan
10. Apakah setiap ulangan anda rajin belajar?
 - a. Selalu rajin belajar
 - b. Rajin belajar
 - c. Kadang-kadang rajin belajar
 - d. Tidak pernah rajin belajar
11. Apakah anda belajar ketika tidak ada ulangan?
 - a. Selalu belajar
 - b. Belajar
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Tidak pernah belajar
12. Apakah anda memberi tahu orang tua ketika mendapat nilai bagus?
 - a. Selalu memberi tahu
 - b. Memberi tahu
 - c. Kadang-kadang memberi tahu
 - d. Tidak pernah memberi tahu
13. Apakah anda memberi tahu orang tua ketika mendapat nilai jelek?
 - a. Selalu memberi tahu
 - b. Memberi tahu
 - c. Kadang-kadang memberi tahu
 - d. Tidak memberi tahu
14. Apakah anda terdorong belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik apabila ada teman anda ada yang memperoleh nilai tinggi?
 - a. Selalu terdorong
 - b. Terdorong
 - c. Kadang-kadang terdorong
 - d. Tidak pernah terdorong
15. Apakah anda memperbaiki nilai yang jelek dengan giat belajar?
 - a. Selalu giat belajar
 - b. Giat belajar
 - c. Kadang-kadang giat belajar
 - d. Tidak pernah giat belajar
16. Bagaimana kemampuan anda dalam mengerjakan soal-soal ulangan?
 - a. Selalu bisa mengerjakan
 - b. Bisa mengerjakan
 - c. Kadang-kadang bisa mengerjakan
 - d. Tidak pernah bisa mengerjakan

17. Apabila ada acara televisi yang menarik, apakah anda lebih memilih belajar atau menontonnya?
- a. Selalu memilih belajar
 - b. Memilih belajar
 - c. Kadang-kadang memilih belajar
 - d. Tidak pernah memilih belajar
18. Apabila anda melihat teman anda yang tidak naik kelas, apakah anda akan terdorong untuk belajar lebih giat?
- a. Selalu terdorong
 - b. Terdorong
 - c. Kadang-kadang terdorong
 - d. Tidak pernah terdorong
19. Apakah anda menggunakan waktu belajar anda dengan maksimal?
- a. Selalu maksimal
 - b. Maksimal
 - c. Kadang-kadang maksimal
 - d. Tidak pernah maksimal
20. Mengapa anda belajar?
- a. Karena keinginan sendiri
 - b. Di suruh orang tua dan guru
 - c. Ikut-ikutan
 - d. Tidak tahu
21. Apakah pada saat guru tidak hadir disekolah anda meninggalkan sekolah apa belajar?
- a. Selalu belajar
 - b. Belajar
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Tidak pernah belajar
22. Apakah anda mengerjakan tugas sendiri?
- a. Selalu mengerjakan sendiri
 - b. Mengerjakan sendiri
 - c. Kadang-kadang mengerjakan sendiri
 - d. Tidak pernah mengerjakan sendiri
23. Apakah anda bahagia mendapat nilai bagus?
- a. Selalu bahagia
 - b. Bahagia
 - c. Kadang-kadang bahagia
 - d. Tidak pernah bahagia
24. Apakah anda menyesal mendapat nilai jelek?
- a. Selalu menyesal
 - b. Menyesal
 - c. Kadang-kadang menyesal
 - d. Tidak pernah menyesal
25. Apakah anda pernah merasa jenuh belajar?
- a. Tidak pernah jenuh
 - b. Jenuh
 - c. Kadang-kadang jenuh
 - d. Selalu jenuh



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabumpra No. 9 Telp. (0285) 42356 Tels. (0285) 423468 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1395/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan. 30 Oktober 2014

Kepada

Yth. H. Salafudin, M.Si

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DEWI ZULAIKHA**
NIM : 2021110330
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

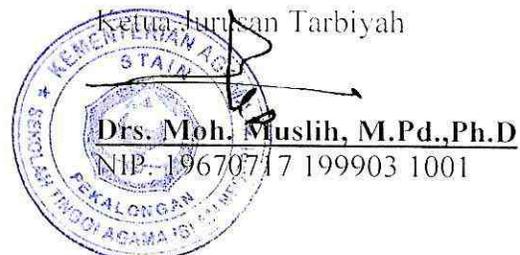
"STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambungan No. 9 Telp. (02852) 412377 Faks. (02852) 421418 Pekalongan 51011
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1394/2014

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTS AL ISLAM LIMPUNG

di-

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DEWI ZULAIKHA**

NIM : 2021110330

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**YAYASAN BADAN WAKAF AL ISLAM LIMPUNG KAB. BATANG
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL ISLAM LIMPUNG
TERAKREDITASI B**

Alamat : Jl. Cokronegoro No. 4 Limpung Kab. Batang 51271 – Telp. (0285) 4468843

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ts.9/275/01.11.02/IV/2014

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. Akhmad Fauzan, S.Ag
NIP : 197409022005011006
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs. Al Islam Limpung

Menerangkan bahwa :

Nama : DEWI ZULAIKHA
N P M : 2021110330
Jurusan : Tarbiyah (P A I)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “STUDI KOMPARASI MOTIVASI BELAJAR SISWA YANG MENGIKUTI PROGRAM KELAS UNGGULAN DAN NON UNGGULAN DI MTS AL ISLAM LIMPUNG KABUPATEN BATANG” di MTs Al Islam Limpung pada tanggal 14 s.d 16 April 2014.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Limpung, 16 April 2014

Kepala Madrasah,



H. Akhmad Fauzan, S.Ag

197409022005011006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Zulaikha
Tempat / tanggal lahir : Batang, 27 Oktober 1990
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Donorejo, Kec Limpung

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Khamim (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Muripah
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Donorejo, Kec Limpung

3. RIWAYAT PENDIDIKAN

a. MI Rifaiyah Limpung Lulus Tahun 2003
b. MTs Al-Islam Limpung Lulus Tahun 2006
c. MA Nu Limpung Lulus Tahun 2009
d. STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yang Menyatakan,



DEWI ZULAIKHA
202 111 0330